

## PENGEMBANGAN POTENSI UMKM DUKUH CANDIREJO, DESA GEDANGAN, KECAMATAN CEPOGO, KABUPATEN BOYOLALI

Fera Tri Wulandari<sup>1</sup>, Agnes Ayu Widiastuti<sup>2</sup>, Tegar Harbriyana Putra<sup>3</sup>, Wisnu Robby Wibowo<sup>4</sup>,  
Riyan Widayat<sup>5</sup>, Putri Novitasari<sup>6</sup>, Vina Ayu Safitri<sup>7</sup>, Mohamad Alif Septian<sup>8</sup>, Brian Edytama  
Rimba Segara<sup>9</sup>, Afiyatul Masruroh<sup>10</sup>, Aghesti Ayu Hapsari<sup>11</sup>, Dwi Irwansyah<sup>12</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Komunikasi dan Teknik Informatika, Universitas Boyolali

<sup>3,4,5</sup>Fakultas Hukum, Universitas Boyolali

<sup>6,7,8,9,10</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Boyolali

<sup>11,12</sup>Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Boyolali

Email : [fera3w@gmail.com](mailto:fera3w@gmail.com), [agnesayuwidiastuti@gmail.com](mailto:agnesayuwidiastuti@gmail.com), [tegarharbriyanaputra@gmail.com](mailto:tegarharbriyanaputra@gmail.com),  
[wisnurob21@gmail.com](mailto:wisnurob21@gmail.com), [widayatsw@gmail.com](mailto:widayatsw@gmail.com), [putrinovita2810@gmail.com](mailto:putrinovita2810@gmail.com),  
[vinanaayusafitry25@gmail.com](mailto:vinanaayusafitry25@gmail.com), [moh.aliv74@gmail.com](mailto:moh.aliv74@gmail.com), [bryansegara22@gmail.com](mailto:bryansegara22@gmail.com),  
[afiyatulmasruroh14@gmail.com](mailto:afiyatulmasruroh14@gmail.com), [aghestiayu27@gmail.com](mailto:aghestiayu27@gmail.com), [dwiiirwansyah706@gmail.com](mailto:dwiiirwansyah706@gmail.com)

### ABSTRACT

*The development of MSMEs that is often found is home industry. Where this industry is owned by individuals and run by the individuals themselves. The implementation of this activity was to develop the MSMEs of oyster mushroom chips and fennel leaf sticks in Dukuh Candirejo, Gedangan Village using the Participatory Action Research (PAR) method with the implementation stages carried out being preparation, training in making oyster mushroom chips and fennel leaf sticks, and offline and marketing training. on line. Mentoring, Evaluation in this activity produces an impact, namely, increasing public awareness about the importance of developing their skills, increasing public insight about the importance of using online media for promotion, can increase income for the community in the area, develop community welfare which is aligned with the Tourism Village and produced and marketed through the Candisari tourist village in Gedangan Village. MSME actors who produce oyster mushroom chips and fennel leaf sticks, because they support tourism development in Gedangan Village, Cepogo District, Boyolali Regency. Boyolali University KKN students provide assistance in the development of halal tourism based on local wisdom and e-commerce to help MSMEs in Gedangan Village.*

*To achieve the goal of forming MSME actors, students and Field Supervisors (DPL) provide training and management coaching as well as e-commerce assistance for Tourism Awareness Groups (POKDARWIS) and MSME groups. The development and training will be carried out on Tuesday, 21 November 2023 at 10.00 WIB - finished for oyster mushroom chips and the implementation of development and training on Friday, 24 November 2023 at 09.00 WIB - finished for making fennel leaf chips*

**Keywords:** *Mushroom Crisps and Fennel Leaf Crisps, MSMEs*

### ABSTRAK

Perkembangan UMKM yang banyak ditemukan adalah industri rumahan. Dimana industri ini dimiliki oleh perorangan dan dijalankan oleh perorangan sendiri. Pelaksanaan kegiatan ini pengembangan UMKM keripik jamur tiram dan stick daun adas di Dukuh Candirejo, Desa Gedangan dengan metode *Participatory Action Research* (PAR) dengan tahapan pelaksanaan yang dilakukan adalah persiapan, pelatihan pembuatan keripik jamur tiram dan stick daun adas, dan pelatihan pemasaran secara offline maupun online. Pendampingan, Evaluasi dalam kegiatan

ini menghasilkan dampak yaitu, bertambahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengembangan keahlian yang dimiliki, meningkatkan wawasan masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan media online untuk promosi, dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat di daerah tersebut, mengembangkan kesejahteraan masyarakat yang diselenggarakan dengan Desa Wisata dan diproduksi dan dipasarkan melalui desa wisata Candisari di Desa Gedangan. Pelaku UMKM yang memproduksi keripik jamur tiram dan stik daun adas, karena dalam mendukung pengembangan wisata di Desa Gedangan, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali. Mahasiswa KKN Universitas Boyolali melakukan pendampingan pengembangan pariwisata halal berbasis kearifan lokal dan *e-commerce* untuk membantu pelaku UMKM Desa Gedangan.

Untuk mencapai tujuan membentuk pelaku UMKM, mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mengadakan pelatihan dan pembinaan manajemen serta pendampingan *e-commerce* bagi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dan kelompok UMKM. Pengembangan dan Pelatihan tersebut dilaksanakan pada hari Selasa, 21 November 2023 pada pukul 10.00 WIB - selesai untuk keripik jamur tiram dan pelaksanaan pengembangan dan pelatihan pada hari Jumat, 24 November 2023 pada pukul 09.00 WIB - selesai untuk pembuatan keripik daun adas.

**Kata kunci:** Keripik Jamur dan Keripik Daun Adas, UMKM

## PENDAHULUAN

Perkembangan UMKM di Indonesia setiap tahun mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan yang dilakukan para pegiat usaha UMKM, yang mana hal tersebut sangat penting dalam mengantisipasi kondisi perekonomian ke depan serta menjaga dan memperkuat struktur perekonomian nasional. UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Ada beberapa kriteria-kriteria tertentu supaya sebuah usaha dapat dikatakan sebagai UMKM, berikut ini adalah penjelasannya:

### 1) Usaha Mikro

Sebuah usaha bisa dikatakan sebagai UMKM bila memiliki keuntungan dari usahanya sebesar Rp. 300.000.000, dan memiliki aset atau kekayaan bersih minimal sebanyak Rp. 50.000.000. Kriteria dalam UMKM adalah sebuah usaha yang dimiliki oleh suatu lembaga atau badan usaha, atau perseorangan.

### 2) Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha yang memiliki pendapatan atau keuntungan dengan jumlah yang lebih kecil. Hasil keuntungan dari penjualan yang masuk kategori usaha kecil ini berkisar dari angka Rp. 300.000.000 sampai dengan Rp. 2.500.000.000.

### 3) Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang, lembaga, atau kelompok yang berpatokan dengan peraturan UU. Untuk dapat disebut sebagai usaha menengah, terdapat dua ciri-ciri. Pertama, usaha menengah memiliki keuntungan dari usahanya sebesar Rp. 2.500.000.000 sampai dengan Rp. 50.000.000.000 dalam satu tahun. Sementara kekayaan bersih yang dimiliki oleh usaha menengah adalah sebesar Rp. 500.000.000 dalam satu tahun.

UMKM bukan hanya sekadar penyedia barang dan jasa, tetapi juga agen perubahan dalam memperkuat jaringan ekonomi lokal. Mereka menciptakan lapangan kerja, memberdayakan masyarakat, dan seringkali menjadi katalisator inovasi. Selain itu, UMKM memiliki kemampuan untuk merangsang pembangunan wilayah dan mengurangi ketidaksetaraan ekonomi dengan membuka peluang bagi para pelaku usaha kecil.

Dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi, UMKM juga memiliki peran strategis dalam menciptakan keberlanjutan ekonomi. Kecenderungan untuk lebih menghargai keberlanjutan dan pemberdayaan lokal telah meningkatkan peran UMKM dalam rantai nilai global.

## METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian ini dengan menggunakan *Participatory Action Research* (PAR). PAR merupakan sebuah istilah yang berisi seperangkat asumsi untuk mendasari paradigma baru ilmu pengetahuan dan bertolak belakang dengan paradigma kuno (Afandi, 2020; Nurfaizah, Purwati, Hermanto, & Sarmini, 2020). Dasar PAR menuntut semua pihak yang relevan untuk terlibat aktif dalam kajian tindakan yang sedang berlangsung (dalam hal ini pengalaman mereka sendirilah yang menjadi persoalan) yang bertujuan untuk melakukan perubahan maupun perbaikan ke arah yang lebih baik. Pelaksanaan PAR merujuk pada langkah-langkah metode PAR yang di sampaikan seperti pemetaan awal yakni dalam memahami kondisi dan karakteristik wilayah penelitian, kemudian membangun hubungan kemanusiaan dengan masyarakat sehingga diharapkan ada proses penyatuan antara pengabdian dan masyarakat seperti simbiosis mutualisme (Sucipto, Sulistiyowati, Utami, & Qamaria, 2020).

Kegiatan program kerja unggulan pelatihan pembuatan keripik jamur tiram dan stik daun adas ini dilakukan di Dukuh Candirejo RT 05 RW 01, Desa Gedangan. Peserta pelatihan pembuatan keripik jamur tiram dan stik daun adas yang di ikuti oleh ibu-ibu pelaku UMKM dengan jumlah kurang lebih 25 orang. Pelatihan ini dilaksanakan dalam waktu yang berbeda, Kegiatan pertama meliputi pelatihan pembuatan keripik jamur tiram yang dilaksanakan pada hari Selasa, 21 November 2023 dan kegiatan kedua mengadakan pembuatan stik daun adas yang dilaksanakan pada hari Jumat, 24 November 2023. Dalam kelompok UMKM ini kami memberi *branding* produk dengan nama CIROS (Candirejo Olahan Sayur).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program kerja unggulan Pelatihan pembuatan keripik jamur tiram dan stik daun adas ini dilakukan di RT 05 RW 01 Dukuh Candirejo Desa Gedangan. Peserta pelatihan pembuatan keripik jamur tiram dan stik daun adas ini adalah dengan beberapa ibu-ibu yang ada di dukuh Candirejo yang kurang lebih berjumlah 25 orang. Proses kegiatan ini terdiri dari lima tahapan yaitu;

1. Tahap penelitian, pada tahapan ini kami anggota kelompok KKN Universitas Boyolali kelompok delapan melakukan pendekatan sosial dengan masyarakat dukuh candirejo dalam berbagai kegiatan seperti saat yasinan, kumpulan ibu-ibu PKK dan kegiatan masyarakat sehari-hari guna mendapatkan informasi yang dapat diambil kesimpulan UMKM seperti apa yang dapat dikembangkan di dukuh Candirejo.
2. Tahap Perencanaan, setelah didapatkan jenis UMKM yang dapat dikembangkan di dukuh candirejo kami anggota kelompok KKN Universitas Boyolali kelompok 08 Gedangan menentukan alat serta bahan yang diperlukan dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan stick daun adas serta pelatihan pembudidayaan dan pengolahan jamur crispy di Dukuh Candirejo.
3. Tahap sosialisasi, pada tahapan ini kami kelompok KKN Universitas Boyolali Kelompok 8 melakukan sosialisasi kepada ibu-ibu warga Dukuh Candirejo mengenai jenis UMKM yang dapat dikembangkan di Dukuh Candirejo serta sosialisasi mengenai pentingnya legalitas pada UMKM.
4. Tahap Uji Coba Pembuatan pada tahap ini, kami anggota kelompok KKN Universitas Boyolali kelompok 08 Gedangan melakukan uji coba pembuatan stick daun adas dan juga berkoordinasi dengan narasumber mengenai pembudidayaan jamur tiram dan pengolahan jamur tiram menjadi jamur crispy.
5. Tahap pelatihan pada tahap pelatihan ini, kami anggota kelompok KKN Universitas Boyolali kelompok 08 Gedangan bersama narasumber melakukan pelatihan

pembudidayaan serta pengolahan jamur tiram menjadi jamur crispy serta kepada ibu-ibu warga dukuh Candirejo. Kemudian kami anggota KKN Universitas Boyolali Kelompok 8 melakukan pelatihan pembuatan Stick dari daun adas kepada ibu-ibu warga Dukuh Candirejo. Pada tahapan ini kami juga membuat merek untuk kelompok UMKM dukuh Candirejo serta cara pemasaran yang dapat dilakukan untuk mengembangkan UMKM di Dukuh Candirejo.



Gambar1

Kegiatan yang pertama dilakukan adalah melakukan sosialisasi program kerja unggulan UMKM kepada Ibu-ibu dukuh Candirejo Rt 05 Rw 01. Sosialisasi ini biasanya dilakukan dalam pertemuan-pertemuan warga seperti arisan, yasinan, dan lain sebagainya. Sosialisasi ini bertujuan agar kita dapat menentukan kegiatan masyarakat sekitar sasaran dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat disana. Pelaksanaan kegiatan pelatihan seperti pada gambar 2



Gambar 2

Kegiatan program kerja unggulan Pelatihan pembuatan keripik jamur tiram dan stik daun adas ini dilakukan di RT 05 RW 01 Dukuh Candirejo Desa Gedangan. Peserta pelatihan pembuatan keripik jamur tiram dan stik daun adas ini adalah dengan beberapa ibu-ibu yang ada disana kurang lebih berjumlah 25 orang. Kegiatan pelatihan pembuatan keripik jamur tiram dan stik daun adas.

Dengan diadakannya pelatihan ini dapat tercipta produk UMKM dukuh Candisari yaitu Jamur Crispy dan Stick Daun Adas. Tak hanya sampai disitu dengan adanya pelatihan serta sosialisai-sosialisasi yang diadakan di Dukuh Candirejo dapat tercipta merek UMKM bagi kelompok Dukuh Candirejo dengan nama CIROS (Candirejo Olan Sayur).



## KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang mengadakan kegiatan Sosialisasi dengan tema “Pengembangan Potensi UMKM Dukuh Candirejo” telah berhasil dilaksanakan. Kegiatan program ini memiliki tujuan guna mengembangkan kreativitas serta mengasah kemampuan ibu-ibu dukuh candirejo dalam menjadi wirausahawan, serta menciptakan produk makanan ringan yang berguna, memiliki manfaat bagi tubuh dan bergizi bagi masyarakat, khususnya masyarakat Desa Gedangan. Program ini juga diharapkan dapat menjadikan ibu-ibu yang ulet, mandiri, dan kreatif dalam mencari peluang usaha, sehingga menuangkan kreatifitas..yang..inovatif dalam melahirkan peluang ide baru yang lebih baik, sehingga ibu-ibu dapat langsung mempraktekkan menjadi pengusaha mikro kecil menengah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jauhari. (2010). *Upaya pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) dengan memanfaatkan e-commerce*. JSI: Jurnal Sistem Informasi, Vol.2 No.1.
- Nisawati, I., & Yahya A. (2021) *Wujud Ekonomi Kreatif Ibu Rumah Tangga* Jurnal Abdimas Pelita Bangsa. Vol.2 No.2, Oktober 2021.
- Parjimo, & Andoko, A. (2013). *Budidaya Jamur (Jamur Kuping, Jamur Tiram, Jamur Merang)*. Agromedia.
- Parnanto, R., H., N., Qonita, A., R., Riptanti, W., E., (2019). *Peningkatan Kualitas Dan Kapasitas Jamur Crispy Di Ukm Mister R Jamur Crispy*. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret.
- Sagaf, M., Setiyowati, D., Kusumodestoni, R. H., & Hidayat, S. (2022). *Pengembangan Usaha Jamur Tiram Melalui Diversifikasi Produk Jamur Crispy di Batealit Jepara*. Abdimas Universal, Vol.4 No.2, 218–224.
- Sururi, A. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak*, 3(2), 1-25
- Wardani, C. (2014). *Kadar Protein Jamur Tiram Putih (Pleurotus ostreatus) Pada Media Campuran Serbuk Gergaji, Ampas tebu dan Arang Sekam*. Jurnal Publikasi.
- Zulfarina, Suryawati, E., Yustina, Putra, R. A., & Taufik, H. (2019). *Budidaya Jamur Tiram dan Olahannya untuk Kemandirian Masyarakat Desa*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement), Vol.5 No.3, 358–370